



SUMBER BERITA:

Harian Rakyat Bengkulu

KATEGORI BERITA:

POSITIF

NETRAL

NEGATIF

Pembukaan Jalan 17 KM Air Nipis-Ulu Manna Berlangsung

KOTA MANNA - Rencana Pemerintah Bengkulu Selatan membuka jalan penghubung Air Nipis-Ulu Manna mulai direalisasikan.

Pembukaan jalan yang rencananya sepanjang 17 KM itu, saat ini sedang dikerjakan untuk jalan sepanjang 6 KM.

Pembangunan jalan penghubung Air Nipis-Ulu Manna ini telah mendapatkan izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI, karena bersentuhan dengan hutan lindung.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkulu Selatan, Tedy Setiawan, ST, M.Si mengatakan, pengerjaan jalan penghubung Air Nipis-Ulu Manna telah dimulai sejak tahun 2023 lalu.

Awal pembukaan jalan tahun 2023, pemerintah telah membuat jalan sepanjang 2,5 KM. Dilanjutkan di tahun 2024 sepanjang 3,5 KM.

Sehingga panjang pembukaan jalan dalam 2 tahun terakhir sudah mencapai 6 KM dari target 17 KM. "Kemungkinan kita tuntaskan dilanjutkan tahun depan (2025)," kata Tedy.

Proyek infrastruktur ini diungkapkan Tedy baru sebatas pembukaan jalan. Karena untuk pembukaan jalan sepanjang 17 KM tersebut membutuhkan anggaran tak sedikit.

Terbatasnya ketersediaan anggaran, pemerintah melakukan pembangunan secara bertahap.

Menurut Tedy lagi, apabila pembukaan jalan 17 KM telah selesai, maka Pemkab Bengkulu Selatan merencanakan bagaimana jalan tersebut dilakukan pengerasan bahkan di-hotmix. "Kalau sekarang baru pengerasan, baru pengerasan saja," jelas Tedy.

Tedy berharap selama pembukaan jalan ini tidak ada kendala yang berarti.

Dukungan pemerintah pusat dan juga masyarakat sangat membantu Pemkab Bengkulu Selatan dalam pembukaan jalan tersebut.

Selama ini masih kata Tedy, pemerintah daerah terkendala aturan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan karena jalan tersebut berada di kawasan hutan lindung.

Namun dengan lobi dan tingkat urgensi ekonomi Bengkulu Selatan dan Provinsi Sumatera Selatan akhirnya pembukaan jalan dapat disetujui.

"Sekarang mari sama-sama mendukung pembangunan jalan penghubung ini, ada banyak manfaat dari jalan ini nanti," ujar Tedy.

Kepala Bapedda-Litbang Bengkulu Selatan Fikri Aljahary S.STP, MM mengatakan, pembukaan jalan penghubung kecamatan ini memiliki nilai urgensi yang cukup vital, karena dengan pembangu-

nan jalan ini dapat memotong jarak Kecamatan Air Nipis dan Kecamatan Ulu Manna. Selama ini jarak antara Kecamatan Air Nipis menuju Kecamatan Ulu Manna harus melalui jarak 60 kilometer karena melintasi Kecamatan Seginim, Manna, Kota Manna dan Pino.

"Artinya ada pemangkasan jarak, waktu tempuh dan jadi lebih dekat," jelas Fikri.

Selain itu lanjut Fikri, dengan pembukaan jalan, disamping kiri dan kanan jalan dapat tumbuh pemukiman warga.

Bahkan perluasan pertanian kebun dapat meningkatkan produktivitas masyarakat.

Sedangkan untuk anggaran pembukaan jalan ini sebut Fikri, karena jalan ini menghubungkan antar Provinsi maka Pemkab Bengkulu Selatan mengeluarkan anggaran yang mencapai Rp 5 sampai 10 miliar.

"Mudah-mudahan dalam setahun dan paling lama dua tahun lagi pembukaan jalan selesai," demikian Fikri.

Sementara itu, anggota DPRD Bengkulu Selatan Nisan Denni Purnama SP berharap pemerintah benar-benar serius dan merealisasikan pembukaan jalan penghubung ini. Jangan sampai pembukaan jalan nantinya mangkarak.

Apalagi merupakan program Bupati saat ini, Gusnan Mulyadi. Sedangkan tahun ini merupakan pelaksanaan Pilkada.

Apabila Gusnan Mulyadi tidak terpilih maka kelanjutan program tersebut diragukan.

"Intinya siapapun Bupatinya nanti, harus tetap dilanjutkan. Jalan penghubung ini sangat penting," sebut Denni.

Menurut Denni, banyak manfaat bagi perekonomian masyarakat saat jalan telah dibuat. Seperti pertanian masyarakat.

Apalagi selama ini antara Kabupaten Bengkulu Selatan dan Kabupaten Lahat, Kota Pagar Alam hingga Muara Enim menjalin kerjasama hasil pertanian.

Maka dari itu dilihat dari dampak perekonomian maka akan sangat menguntungkan dua Provinsi Bengkulu dan Sumatera Selatan.

"Kita kawal sama-sama lah, jangan sampai kepentingan daerah nanti kalah dengan kepentingan politik," tutup Denni. **(tek)**